

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi yang memfokuskan diri untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki pegawainya melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari peran pegawai yang memiliki prestasi kerja yang baik pada organisasi tersebut, dikarenakan pegawai adalah sebagai sumber daya manusia yang merupakan aset paling terpenting bagi organisasi karena peran sebagai pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional organisasi, untuk itu para pegawai agar dapat meningkatkan kinerja. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu disiplin dan kerjasama tim.

Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian suatu tujuan. Pencapaian tujuan yang maksimal merupakan hasil dari kinerja yang baik, begitu pula sebaliknya, kegagalan dalam mencapai sasaran yang telah dirumuskan juga merupakan akibat kinerja yang kurang optimal. Kinerja didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu (Afandi,2021:83). Dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Secara umum dalam suatu perusahaan atau organisasi selalu menginginkan tujuannya tercapai yang melalui kinerja para karyawan maupun pegawainya.

Dalam pencapaian tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya disiplin dan kerjasama tim, seperti halnya yang telah disebutkan diatas.

Disiplin merupakan sebuah fungsi operatif dalam manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya (Hasibuan, 2020:193). Diperlukannya disiplin dalam penegakan peraturan dan hukuman, kedisiplinan disini diartikan pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di suatu organisasi ataupun perusahaan. Begitupun dengan hukuman juga diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik pegawai supaya menaati semua peraturan. Pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua pegawai. Kedisiplinan dalam penegakan peraturan dan pemberian hukuman harus ditegakkan dengan adil dan tegas. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan.

Selain dari faktor disiplin yang dapat mempengaruhi kinerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah kerjasama tim. Kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik dari kinerja perindividu di suatu organisasi. Adapun penjelasan kerjasama tim adalah proses yang dimana didalamnya terdapat aktivitas yang dilakukan oleh beberapa orang / kelompok yang ditunjukan guna mencapai bersama yang dengan saling membantu dan saling memahami

(Sahban,2018:113). Kerjasama tim merupakan hal yang perlu diperhartikan dalam meningkatkan kinerja, karena dengan adanya kerjasama tim yang baik akan menjadi wadah pertukaran ide dan informasi antar anggota dalam mencapai suatu tujuan.

Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, merupakan bagian institusi pemerintah yang bertugas dalam pencegahan, pemadaman, penyelamatan dan penanganan secara langsung kepada masyarakat. Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam operasionalnya menuntut adanya kinerja pegawai yang baik sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Akan tetapi masih terdapat fenomena atau permasalahan yang terjadi di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, masih terdapat kekurangan dalam kedisiplinan para pegawainya. Dimana masih sering pegawai datang dan pulang tidak tepat pada waktu jam kerja, dan masih ada yang tidak menggunakan pakaian seragam saat bekerja. Tetapi kurangnya tindakan sanksi hukuman terhadap pegawai yang melanggar aturan tersebut, sehingga masih sering pegawai melanggar kedisiplinan saat jam kerja. kurangnya berjalan sanksi hukuman terhadap kedisiplinan jam kerja tentu berpengaruh terhadap ketegasan pimpinan, dimana pimpinan kurang tegas dalam menyikapi kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kurangnya hubungan yang

harmonis terhadap sesama pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, dimana pegawai sering mengeluh saat disuruh atasan melakukan suatu pekerjaan yang seharusnya sudah menjadi tanggung jawabnya.

Selain kedisiplinan, mengenai observasi yang dilakukan peneliti di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, terdapat juga fenomena terhadap kerjasama tim. Dimana masih kurangnya rasa tanggung jawab secara bersama-sama, seperti halnya saat menjalankan tugas piket yang sudah dibagi per tim tetapi ada saja anggota yang sudah diberikan tugas dan tanggung jawab tersebut masih tidak melaksanakan atau mematuhi tugas yang diberikan pimpinan dengan baik. Seperti telat atau tidak hadir pada saat jam kerja piket saat menjalankan piket yang seharusnya sudah menjadi tanggung jawab anggota yang bertugas yang sudah dibagi per tim, sehingga dapat memberatkan anggota lain dan dapat menghambat kinerja jika ada masalah atau bencana yang terjadi diluar.

Kurangnya kemampuan secara maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengikuti pelatihan dimana sumber dana untuk pelatihan tersebut didapat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Namun dana yang diberikan untuk pelatihan relatif tinggi, maka dari itu pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu hanya memberangkatkan 1 regu yang terdiri dari 25 anggota untuk setiap pelatihan. Serta mengingat kondisi menjolaknya kasus covid-19 di Indonesia, dana dari

APBD yang dikeluarkan untuk program pelatihan dialihkan sementara untuk masalah penanganan covid-19 dan pihak dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk sementara belum bisa memberangkatkan anggota personilnya untuk mengikuti pelatihan. Personil di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang belum menerima pelatihan tentu akan mempengaruhi kinerjanya seperti kurangnya kemampuan pemahaman dan kemahiran dalam penggunaan alat pemadam kebakaran serta masih ada kelalaian personil karena kurangnya pemahaman peraturan pemadaman api dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam kinerja di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu sering terjadi di ketepatan waktu jam kerja dimana kelalaian anggota atau personil di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu sering terjadi dan tentu akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Disiplin Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Disiplin Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi Peneliti, penelitian ini penulis harapkan dapat menjadi pengetahuan yang komprehensif mengenai Pengaruh Disiplin Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini penulis harapkan dapat menjadipertimbangan dan masukkan dalam upaya meningkatkan pengaruh disiplin kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya Terhadap Pengaruh Disiplin Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.